

Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Sinta Dianingrum *)
Nur Hidayati **)
Muh.Sirojudin Amin *)**

Email : tatasintadianingrum@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to find out and analyze how much influence entrepreneurial motivation, family environment and entrepreneurial orientation have on entrepreneurial interest. The population in this study were youth entering late adolescence and early adulthood in Kebobang Village. The data collection method in this research used a questionnaire with a sample size determined using the Slovin formula and the results obtained were 83 respondents. Data testing techniques used in this research include validity test, reliability test, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, f test, t test and coefficient of determination test (R^2). The results of this research simultaneously show that the influence of entrepreneurial motivation, family environment and entrepreneurial orientation influences entrepreneurial interest. Partially, Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Orientation influence Entrepreneurial Interest, while the Family Environment has no influence on Entrepreneurial Interest.

Keywords: *Entrepreneurial Motivation, Family Environment, Entrepreneurial Orientation and Entrepreneurial Interest.*

Pendahuluan

Kondisi perekonomian di Indonesia perlu dikembangkan. Perkembangan tersebut dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak yaitu pemerintah, konsumen atau mungkin lembaga pendidikan. Hal ini diperlukan dalam rangka mengefektifkan peran dari produsen dan konsumen dengan menyeimbangkan fungsi dari penawaran dan permintaan, dikarenakan posisi keseimbangan pasar saat ini tidak dititik seimbang. Apabila suatu kegiatan perekonomian tidak seimbang maka dapat berdampak pada semakin banyaknya jumlah pengangguran yang ada. Hal ini dapat terjadi salah satunya karena pemerintah tidak bisa memenuhi ketersediaan lapangan kerja yang memadai. Menurut Fitriani (2010) kekhawatiran akan minimnya jumlah lapangan kerja dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Untuk mengatasi hal tersebut ada beberapa cara salah satunya yaitu melakukan kegiatan kewirausahaan.

Kewirausahawan yaitu hal yang penting untuk ekonomi negara (Zuhrinal & Siagian, 2023). Desa Kebobang merupakan daerah yang mayoritas sepertiga penduduk merupakan generasi z sebanyak 1265 orang menurut data hasil observasi/wawancara dari Desa Kebobang per 10 Juni 2024. Fenomena yang terjadi di desa saat ini setelah Covid-19 banyak generasi muda yang sudah menjadi alumnus maupun yang sedang menjalankan pendidikan, mereka ingin memulai berwirausaha dengan mencoba menjual hasil mentah/jadi dari panen atau menjual barang dan jasa lainnya.

Hal ini tidak terjadi secara mendadak, dari hasil wawancara disimpulkan bahwa ada beberapa dari mereka ingin mencoba berwirausaha karena memiliki SDA melimpah di kebun dan tidak ingin membuang hasilnya begitu saja. Selain itu ada juga setelah Covid-19 dimana mereka ingin berwirausaha karena usaha keluarga mulai tidak stabil pendapatannya karena minim pengetahuan

teknologi dan semakin banyaknya persaingan. Adapula yang membuka usaha karena memang sudah minat dari kecil. Hanya bermodalkan mempunyai *basic skill* mereka mempunyai keinginan kuat untuk membuka usaha dan bisa merasakan keuntungan dari hasil usaha sendiri. Tetapi proses tersebut terkadang tidak sesuai dengan yang diekspektasikan karena beberapa faktor.

Hal yang memberi dampak pada tumbuhnya minat berwirausaha penduduk desa kebobang yaitu faktor luar & dalam. Faktor dari dalam pada minat berwirausaha yaitu motivasi wirausaha, sedangkan dari luar yaitu orientasi kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Motivasi wirausaha ialah salah satu faktor yang memberi dampak pada minat berwirausaha, dimana hal tersebut mempunyai dampak secara signifikan pada minat wirausaha. Ini menandakan bahwa minat wirausaha dipengaruhi oleh prestasi, risiko, penerimaan ambiguitas, percaya diri, mandiri, mempunyai keinginan yang kuat serta mampu membuat ide-ide baru (Aini dan Oktafiani, 2020). Menurut Susanti (2021) motivasi mempunyai dampak signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa, dengan meningkatnya motivasi berwirausaha menyebabkan bertambah pula peningkatan minat berwirausaha. Sedangkan menurut Julindrastuti & Karyadi (2022) mengatakan bahwa motivasi tidak berdampak terhadap minat berwirausaha.

Selain motivasi ada juga lingkungan keluarga yang mempunyai pengaruh secara signifikan pada minat berwirausaha (Aini dan Oktafiani, 2020). Hal ini menandakan bahwa minat kewirausahaan bergantung pada *support* keluarga dan mata pencaharian orang tua. Menurut Susanti (2021) lingkungan keluarga mempunyai dampak signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa, bertambahnya *support* lingkungan keluarga maka akan bertambah pula minat berwirausaha. Sedangkan menurut Wardani dkk (2021) mengatakan bahwa lingkungan keluarga secara parsial tidak berdampak terhadap minat berwirausaha.

Di sisi lain orientasi wirausaha juga berdampak signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha, meningkatnya orientasi kewirausahaan bisa menjadikan individu menjadi seorang wirausahawan (Ningrum dan Kadeni, 2023). Menurut Muktarudin & Simanto (2023) orientasi kewirausahaan berdampak secara parsial pada minat berwirausaha. Sedangkan menurut Timotius (2022) orientasi kewirausahaan tidak terbukti memiliki dampak terhadap minat berwirausaha.

Dalam melakukan kegiatan berwirausaha membutuhkan minat untuk melakukannya. Minat berwirausaha perlu ditingkatkan agar perekonomian di Indonesia dapat berkembang. Sehingga perkembangan tersebut dapat menyeimbangkan perekonomian di Indonesia dan meminimalisir jumlah pengangguran yang ada dengan melakukan kegiatan berwirausaha. Seorang *entrepreneur* akan totalitas dalam mewujudkan cita-citanya. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk membuktikan dampak motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga serta orientasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Diharapkan dapat memberikan ilmu serta membangun minat dan menjalankan usaha baru. Dari penjelasan tersebut peneliti melaksanakan penelitian perihal “Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”.

Landasan teori dan pengembangan hipotesis

Minat Berwirausaha (Y)

Menurut (Agrosamdhya, 2020) minat berwirausaha ialah kegiatan yang digemari dan disertai perasaan senang, perhatian serta aktif berbuat. Menurut Asmuruf & Soelaiman (2022) minat berwirausaha adalah minat melakukan usaha dengan melihat peluang dan mampu mengambil resiko yang terjadi saat usaha itu berjalan. Berikut indikator minat berwirausaha (winkel, 2014) yaitu: 1) Mandiri, 2) Menunjang *social impact*, 3) Rasa senang menjadi wirausahawan.

Motivasi Wirausaha (X₁)

Menurut Alifia dan Jojok (2019) Motivasi melakukan usaha adalah gerakan psikis luar atau dari dalam untuk melaksanakan aktivitas wirausaha. Menurut Talaembauna (2023) motivasi

wirausaha adalah dorongan usaha untuk mempengaruhi perilaku dalam menjalankan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Kusuma (2018) indikatornya yaitu: 1) Keinginan akan kekuasaan, 2) Keinginan untuk berhasil, 3) Keinginan akan afiliasi.

Lingkungan keluarga (X_2)

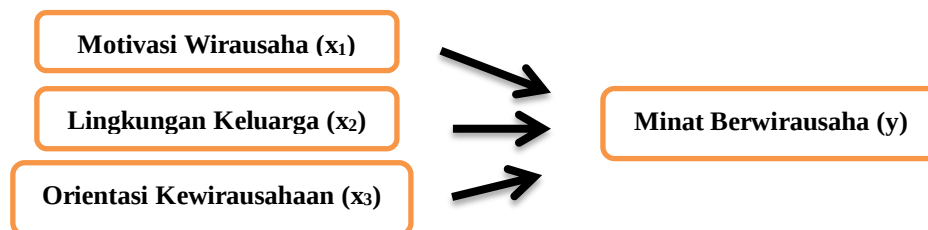
Menurut Yusuf (2019) mengatakan bahwa lingkungan keluarga yaitu lingkup yang paling awal dan paling penting dalam membentuk seluruh kepribadian dan menjadikan orang yang baik (sehat). Menurut Fadli (2023) Lingkungan keluarga yaitu lingkungan pertama tempat anak tumbuh dan berkembang sejak kecil. Lingkungan keluarga ialah lingkup seseorang memiliki perhatian, pembelajaran dan dikenali individu pertama kali. Indikator untuk mengukur menurut (Julindrastuti & Karyadi, 2022) & (Yasin *et.al.*, 2022) yaitu: 1) *Support* keluarga, 2) Mata pencaharian orang tua, 3) Didikan orang tua, 4) Keadaan ekonomi keluarga.

Orientasi Kewirausahaan (X_3)

Orientasi kewirausahaan yaitu pandangan yang menjadi dasar pikiran dan kecenderungan untuk melakukan wirausaha yang bersifat kreatif, inovatif dan mampu mengambil risiko untuk mencapai tujuan (Sembiring *et al.*, 2018). (Knight, 2000) Orientasi Kewirausahaan ialah kecenderungan individu dalam melakukan inovatif, proaktif dan mengambil resiko untuk memulai usaha. Menurut Anokhin & Morgan (2020) indikator variabel orientasi kewirausahaan yaitu: 1) Inovatif, 2) Proaktif, 3) Berani mengambil risiko.

Kerangka Konseptual

Berikut adalah gambaran dari kerangka konseptual:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H₁ :Motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga & orientasi kewirausahaan berdampak simultan terhadap minat berwirausaha di Desa Kebobang
- H₂ :Motivasi berdampak terhadap minat berwirausaha di Desa Kebobang
- H₃ :Lingkungan keluarga berdampak terhadap minat berwirausaha di Desa Kebobang
- H₄ :Orientasi kewirausahaan berdampak terhadap minat berwirausaha di Desa Kebobang

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada pemuda generasi z penduduk asli RT.04 RW.05. Tempat penelitian di Desa Kebobang Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, selanjutnya untuk jumlah sampel ditentukan menggunakan *rumus slovin* dan memperoleh hasil sebanyak 83 responden.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa uji yang sudah dilakukan peneliti. Uji tersebut antara lain Uji Instrumen, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis. Berikut adalah hasil dari uji yang telah dilakukan:

Minat Berwirausaha (Y)

Tabel 1. Jawaban distribusi responden minat berwirausaha (y)

Tabel 1. Jawaban dan Skor Responden Minat Berwirausaha (Y)								
No	Minat Berwirausaha	Keterangan	Alternatif Jawaban					Mean
			1	2	3	4	5	
			STS	TS	N	S	SS	
1.	Y1.1	F	-	-	8	36	39	4,4
		%	-	-	10%	43%	47%	
2.	Y1.2	F	-	-	5	37	41	4,4
		%	-	-	6%	45%	49%	
3.	Y1.3	F	-	1	15	36	31	4,2
		%	-	1,2%	18,1%	43,4%	37,3%	
Mean Minat Berwirausaha (Y)								4,3

Berdasarkan tabel 1 jawaban distribusi responden pada variabel minat berwirausaha berikut adalah penjabarannya:

- Pada pernyataan Y1.1 pada tabel, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,4. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai minat berwirausaha dikarenakan mereka berminat menjadi wirausaha karena ingin mandiri/ tidak ingin bergantung pada orang lain.
- Pada pernyataan Y1.2 pada tabel, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,4. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai minat berwirausaha dikarenakan mereka berminat menjadi wirausaha karena ingin menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.
- Pada pernyataan Y1.3 pada tabel, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,2. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai minat berwirausaha dikarenakan mereka merasa senang apabila saya berwirausaha.

Motivasi wirausaha (x₁)

Tabel 2. Jawaban distribusi responden motivasi wirausaha (x₁)

No.	Motivasi Wirausaha	Keterangan	Alternatif Jawaban					Mean
			1	2	3	4	5	
			STS	TS	N	S	SS	
1.	X1.1	F	-	-	4	40	39	4,4
		%	-	-	4,8%	48,2%	47,0%	
2.	X1,2	F	-	-	10	34	39	4,3
		%	-	-	12%	41%	47%	
3.	X1.3	F	-	-	13	33	37	4,3
		%	-	-	15,66%	39,76%	44,58%	
Mean Motivasi Wirausaha (X ₁)								4,4

Berdasarkan Tabel 2 jawaban distribusi responden pada variabel motivasi wirausaha berikut adalah penjabarannya:

- Pada pernyataan X1.1 pada tabel, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,4. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai motivasi terhadap minat berwirausaha dikarenakan mereka ingin memiliki kekuasaan untuk mengatur usaha sendiri.
- Pada pernyataan X1.2 pada tabel, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,3. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai motivasi terhadap minat berwirausaha dikarenakan mereka punya keinginan untuk berhasil dengan berwirausaha.
- Pada pernyataan X1.3 pada tabel, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,3. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai motivasi terhadap minat berwirausaha dikarenakan mereka ingin menjalin kerjasama/afiliasi dengan orang lain melalui berwirausaha.

Lingkungan Keluarga (x_2)**Tabel 3. Jawaban distribusi responden lingkungan keluarga (x_2)**

No.	Lingkungan Keluarga	Keterangan	Alternatif Jawaban					Mean
			1	2	3	4	5	
			STS	TS	N	S	SS	
1.	X2.1	F	-	-	37	39	7	3,6
		%	-	-	44,58%	46,99%	8,43%	
2.	X2.2	F	-	-	4	44	35	4,4
		%	-	-	5%	53%	42%	
3.	X2.3	F	-	-	26	42	15	3,9
		%	-	-	31%	51%	18%	
4.	X2.4	F	-	-	12	58	13	4
		%	-	-	14%	70%	16%	
Mean Lingkungan Keluarga (X_2)								4

Berdasarkan tabel 3 jawaban distribusi responden pada variabel lingkungan keluarga berikut adalah penjabarannya:

- Pada pernyataan X2.1 pada tabel, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,6. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden kurang memiliki minat berwirausaha dikarenakan orang tua mereka kurang memberikan dukungan finansial untuk berwirausaha.
- Pada pernyataan X2.2 pada tabel, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,4. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat berwirausaha dikarenakan keluarga mereka telah memberikan contoh untuk memiliki mata pencaharian dengan berwirausaha.
- Pada pernyataan X2.3 pada tabel, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,9. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat berwirausaha dikarenakan mereka terdorong untuk berwirausaha adalah didikan dari orang tua.
- Pada pernyataan X2.4 pada tabel, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,0. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat berwirausaha dikarenakan kondisi ekonomi keluarga yang mendorong saya untuk berwirausaha.

Orientasi kewirausahaan (x_3)**Tabel 4. Jawaban distribusi responden orientasi kewirausahaan (x_3)**

No.	Orientasi Kewirausahaan	Keterangan	Alternatif Jawaban					Mean
			1	2	3	4	5	
			STS	TS	N	S	SS	
1.	X3.1	F	-	1	15	36	31	4,2
		%	-	1,2%	18,1%	43,4%	37,3%	
2.	X3.2	F	-	-	4	38	41	4,4
		%	-	-	5%	46%	49%	
3.	X3.3	F	-	-	11	41	31	4,2
		%	-	-	13,3%	49,4%	37,3%	
Mean Orientasi Kewirausahaan (X_3)								4

Berdasarkan tabel 4 jawaban distribusi responden pada variabel orientasi kewirausahaan berikut adalah penjabarannya:

- Pada pernyataan X3.1 pada tabel, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,2. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki orientasi tinggi dan menimbulkan minat berwirausaha dikarenakan mereka mempunyai tujuan berwirausaha untuk menciptakan sesuatu yang inovatif.
- Pada pernyataan X3.2 pada tabel, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,4. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki orientasi tinggi dan menimbulkan minat berwirausaha dikarenakan mereka mempunyai tujuan berwirausaha untuk proaktif dalam menangkap peluang usaha.
- Pada pernyataan X3.3 pada tabel, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,2. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki orientasi tinggi dan menimbulkan minat berwirausaha dikarenakan menurut mereka wirausahawan adalah orang yang berani mengambil resiko.

Uji instrumen penelitian

Dalam melakukan uji instrumen, terdapat beberapa uji yang harus dilakukan antara lain:

Uji validasi

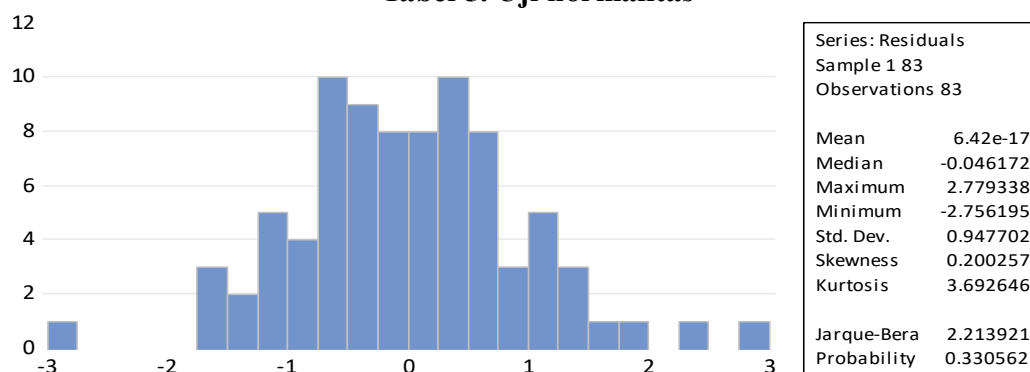
Berdasarkan hasil uji validitas yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa variabel motivasi wirausaha, lingkungan keluarga, orientasi kewirausahaan dan minat berwirausaha mempunyai data yang valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Uji reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel x dan y memiliki data yang reliabel dikarenakan karena *Cronbach's Alpha* > Standar Reliabel.

Uji normalitas

Tabel 5. Uji normalitas



Berdasarkan grafik dari tabel 5 Uji Normalitas di atas dapat disimpulkan nilai probabilitas sebesar $0.330562 >$ nilai signifikansi 5%, sehingga bisa dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Berikut adalah beberapa uji yang dilakukan peneliti pada uji asumsi klasik:

Uji Multikolenieritas

Tabel 6. Uji multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 06/18/24 Time: 11:25

Sample: 1 83

Included observations: 83

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.219010	286.5960	NA
X1	0.006167	94.92130	1.261596
X2	0.004555	103.5339	1.114174
X3	0.005811	86.69654	1.198412

Berdasarkan hasil uji dari tabel 6 Uji Multikolinearitas di atas bisa dilihat untuk nilai *centered VIF* dari masing-masing variabel < 10 maka data tersebut tidak terjadi multikol.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	1.701668	Prob. F(3,79)	0.1734	
Obs*R-squared	5.037934	Prob. Chi-Square(3)	0.1690	
Scaled explained SS	6.144686	Prob. Chi-Square(3)	0.1048	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 06/18/24 Time: 11:25				
Sample: 1 83				
Included observations: 83				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.667178	2.687776	1.736446	0.0864
X1	-0.052354	0.117648	-0.445009	0.6575
X2	-0.020879	0.101107	-0.206501	0.8369
X3	-0.215030	0.114196	-1.882996	0.0634
R-squared	0.060698	Mean dependent var	0.887318	
Adjusted R-squared	0.025028	S.D. dependent var	1.464877	
S.E. of regression	1.446429	Akaike info criterion	3.623065	
Sum squared resid	165.2804	Schwarz criterion	3.739636	
Log likelihood	-146.3572	Hannan-Quinn criter.	3.669897	
F-statistic	1.701668	Durbin-Watson stat	2.385016	
Prob(F-statistic)	0.173428			

Berdasarkan hasil dari tabel 7 Uji Heterokedastisitas di atas nilai *prop Chi-Square* 0.1690 > 5% dan bisa dikatakan tidak ada hetero.

Uji hipotesis

Berikut adalah rangkaian hasil uji hipotesis yang telah dilakukan:

Uji F

Tabel 6. Uji F

R-squared	0.649218	Mean dependent var	12.97590
Adjusted R-squared	0.635897	S.D. dependent var	1.600121
S.E. of regression	0.965529	Akaike info criterion	2.814711
Sum squared resid	73.64740	Schwarz criterion	2.931281
Log likelihood	-112.8105	Hannan-Quinn criter.	2.861542
F-statistic	48.73695	Durbin-Watson stat	2.323370
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari hasil uji pada tabel 6. Uji F di atas didapatkan bahwa nilai *F-statistik* = 48.73695 dan nilai probabilitas = 0.000000 yang berarti bahwa variabel x berdampak simultan terhadap variabel y.

Uji t

Tabel 7. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.250846	1.794160	1.811904	0.0738
X1	0.183599	0.078533	2.337857	0.0219
X2	-0.114275	0.067492	-1.693172	0.0944
X3	0.711235	0.076229	9.330291	0.0000

Berdasarkan hasil uji dari tabel 7. Uji t di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai signifikansi = 0.0219 yang menandakan x_1 berdampak terhadap y.
- Nilai signifikansi = 0.0944 yang menandakan x_2 tidak berdampak terhadap y.
- Nilai signifikansi = 0.0000 yang menandakan x_3 berdampak terhadap y.

Uji koefisien determinasi (adjusted r^2)**Tabel 8. Uji koefisien determinasi (adjusted r^2)**

R-squared	0.649218	Mean dependent var	12.97590
Adjusted R-squared	0.635897	S.D. dependent var	1.600121
S.E. of regression	0.965529	Akaike info criterion	2.814711
Sum squared resid	73.64740	Schwarz criterion	2.931281
Log likelihood	-112.8105	Hannan-Quinn criter.	2.861542
F-statistic	48.73695	Durbin-Watson stat	2.323370
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 8 uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R-Square* tertera 0.63 (63%), maka kemampuan semua variabel bebas dalam memberi dampak pada variabel terikat sebesar 63% dan sisanya dikarenakan variabel lain.

Kesimpulan, keterbatasan dan saran

Dari uji simultan dapat dilihat bahwa variabel-variabel bebas yaitu motivasi, lingkungan keluarga dan orientasi kewirausahaan berdampak terhadap minat berwirausaha pemuda generasi z di Desa Kebobang. Motivasi wirausaha dan Orientasi Kewirausahaan secara parsial berdampak terhadap minat berwirausaha pemuda generasi z di Desa Kebobang. Sedangkan Lingkungan keluarga secara parsial tidak berdampak terhadap minat berwirausaha pemuda generasi z di Desa Kebobang.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengamatan dengan mengklasifikasikan responden secara detail terkait usia dan jenis kelamin, melakukan penelitian di tempat lain agar sudut pandang atau wawasan lebih luas dan untuk pemerintah Desa Kebobang dapat melakukan sosialisasi terkait wirausaha supaya motivasi wirausaha dan orientasi kewirausahaan dapat ditingkatkan.

Referensi

- Agus Susanti, S.E.M.M. 2021. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini)." *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 14(2): 80–88. Doi:10.51903/e-bisnis.v14i2.465.
- Agustin, Melinda Dwi. 2021. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya." 1(3): 298–313.
- Ajjjah, Jijah Hilyatul, and Evi Selvi. 2021. "Pengaruh Kompetensi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Perangkat Desa." 13(2): 232–36.
- Bengkulu, Universitas Muhammadiyah. 2023. "(2) (1.2)." 2(April): 15–22.
- Elvando & Puspitowati. 2021. "Pengaruh Motivasi Intrinsik Pengaruh Motivasi Intrinsik." III(4): 1098–1105.
- Fatkhuraman, Hadiyati, : Jurnal, Manajemen Pendidikan, and Dan Pelatihan. 2023. "Dampak Kemampuan Melihat Peluang Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa: Peran Literasi Media Sosial." 7(3): 2023.
- Firdausi, Rajendra Rafi, and Wisnu Panggah Setiyono. "The Influence of Financial Literacy , Family Environment and Love of Money on Gen-Z ' s Entrepreneurial Interest in the Sidoarjo Regency Area . [Pengaruh Literasi Keuangan , Lingkungan Keluarga Dan Love Of Money Terhadap Minat Berwirausaha Gen-Z Wilayah ." : 1–10.
- Generasi, Z, and Rusdan Kamil. 2023. "Generasi Z, Pustakawan Dan Vita Activa Kepustakawanan." 9008(105): 25–34. Doi:10.55981/j.baca.2023.1119.
- Husen, Aliyah. 2023. "Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing." 2: 1356–62.
- Ilmiah, Jurnal Psikologi. 2019. "Info Artikel Abstrak." 11(3): 184–92.

- Julindrastuti, Dijah, and Iman Karyadi. 2022. “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Tadbir Peradaban* 2(1): 7–20. Doi:10.55182/jtp.v2i1.98.
- Kelurahan, D I, Pasar Telukdalam, and Kristina Hodie Gee. 2023. “Motivasi (5.672) > T.” 6(1): 49–53.
- Mardiah, Wida, Tjutju Yuniarsih, and Lili Adi Wibowo. 2023. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha.” *Oikos : Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi* 7(1): 153–63. Doi:10.23969/oikos.v7i1.5930.
- Ningrum, Mega Cantika Deva, and Kadeni. 2023. “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Pemanfaatan E-Commerce, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(2): 16227–38.
- Pekerjaan, Lapangan, Terhadap Minat, Berwirausaha Mahasiswa, and Universitas Ahmad Dahlan. “Pengaruh Kepribadian Dan Kecemasan Akan Sempitnya Lapangan Pekerjaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.”
- Pendidikan, D A N, and Kewirausahaan Terhadap. 2023. “Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019).”
- Qurratul Aini, Farah Oktafani. 2020. “3845-Article Text-14624-1-10-20200930 (3).” *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 17(2): 151–59.
- Rahmawani, Cahaya, and Br Lubis. 2021. “Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Universitas Medan Area Skripsi Oleh : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Universitas Medan Area Skripsi.”
- Studi, Program, and Ekonomi Syariah. 2020. “Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.”
- Terhadap, Kewirausahaan, and Minat Berwirausaha. 2023. *No Title*.
- Timotius, Elkana. 2022. “ The Future of Entrepreneurship in Indonesia: Fostering The Millennials’ Entrepreneurial Intention.” *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship* 8(1): 12–23. Doi:10.17358/ijbe.8.1.12.
- Wardani, Kinanti Tri, Bayu Surindra, and Efa Wahyu Prastyaningtyas. 2021. “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha.” *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (2): 692–98.
- Zuhrinal, and Melsa Siagian. 2023. “Pentingnya Kewirausahaan Bagi Perekonomian Bangsa.” *Optimal Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 3(1): 184–90. Doi:10.55606/optimal.v3i1.966.

Sinta dianingrum*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Nur hidayati **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Muh.sirojudin amin ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma